

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat penting sebagai wadah informasi yang bermanfaat dalam segala aspek kehidupan. Dalam masa pandemi saat ini peran teknologi informasi sangat penting guna peningkatan ketahanan masyarakat. Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan usaha kecil. Selain itu, dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha kecil melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *enterpreneurship*, mengembangkan potensi masyarakat, menerapkan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut, untuk menggali potensi wilayah guna mengembangkan kreatifitas masyarakat, sekaligus mendukung pemerintah dalam mensosialisasikan tentang pencegahan covid-19, untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintah daerah di provinsi Lampung.

Dalam Pelaksanaan PKPM sendiri Kelurahan Tejosari merupakan salah satu wilayah PKPM IIB Darmajaya yang saat ini saya tempati untuk melaksanakan kegiatan PKPM. Letak kelurahan ini berada di Provinsi Lampung Kota Metro Kecamatan Metro Timur. Yang mana di kelurahan Tejosari terdapat salah satu UMKM daun mint bermediakan Hidroponik yang saat ini hanya satu-satunya di Kota Metro. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Hidroponik Daun Mint ini sudah berjalan selama 1 tahun belakangan dan daun mint ini dioalah menjadi produk teh daun mint guna meningkatkan penjualan. Namun

sayangnya pemasaran daun mint ini masih mencakup di sekitar tempat UMKM dan mengandalkan teman-teman pemilik usaha. Karena melihat manfaat dari teh daun mint ini yang sangat bagus untuk kesehatan. Oleh karena itu, saya berupaya untuk mengembangkan UMKM tersebut dengan cara mengoptimalkan teknologi informasi dengan pembuatan web informasi seputar produk UMKM tersebut agar masyarakat tahu tentang manfaat daun mint bagi kesehatan dan meningkatkan penjualan UMKM tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UMKM Hidroponik Daun Mint” yang terdapat di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur yaitu dengan mengangkat judul **“Media Informasi, Pengetahuan, dan Promosi UMKM Hidroponik Daun Mint Berbasis Web Selama Pandemi Covid – 19”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk di masa pandemi covid – 19 ?
- b. Bagaimana cara penyampaian informasi manfaat teh daun mint ?
- c. Mengapa membuat web sebagai media penyampaian informasi manfaat teh daun mint?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan pembuatan web UMKM Hidroponik Daun Mint ini adalah sebagai media informasi seputar produk UMKM tersebut khususnya manfaat teh daun mint yang dapat di akses masyarakat melalui website dan dapat meningkatkan daya saing pada masa pandemi covid-19.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan Mahasiswa sebagai berikut :

1. Masyarakat

- a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Tejosari.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas.
- e. Memperoleh informasi terkait manfaat dari daun mint dan produk yang dioalah dari daun mint tersebut.

2. IIB Darmajaya

- a. Sebagai acuan dan referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Kelurahan Tejosari Metro.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

3. UMKM Hidroponik Daun Mint (Mitra yang terlibat)

- a. Agar UMKM Hidroponik Daun Mint dapat berkembang dan mampu meningkatkan daya saing penjualan pada masa pandemi ini dengan adanya web.
- b. Diharapkan dengan adanya optimalisasi Teknologi Informasi pada UMKM Hidroponik Daun Mint dapat meningkatkan penjualan di pasar yang lebih luas.

4. Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan pembelajaran

mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- d. Menambah pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Hidroponik daun mint dari proses awal penanaman hingga pemasaran.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan 1 UMKM yang ada di wilayah Kota Metro yaitu UMKM Hidroponik Daun Mint Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1. Survei Lokasi

Kegiatan survei lokasi di Kelurahan Tejosari di lakukan pada tanggal 1 juli 2020 pada pukul 10.00 WIB samapi dengan selesai. Tujuan dari survei lokasi ini adalah melihat potensi-potensi yang ada di kelurahan Tejosari baik dari segi sdm, alam, budaya, dan lingkungan. Dari survei yang di lakukan kelurahan Tejosari memiliki satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu Hidroponik Daun Mint. Untuk menggali informasi lebih banyak saya menggunakan metode wawancara. Dengan menggunakan metode wawancara ini saya dapat mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada responden. Narasumber yang saya wawancarai adalah Bapak Ansyori, A.Md selaku Kepala Lurah Tejosari dan Mas Angga Budi Kusuma selaku pemilik UMKM Hidroponik Daun Mint tempat saya berfokus pada pengembangan UMKM di kelurahan Tejosari. Hasil wawancara yang saya lakukan sebenarnya kelurahan Tejosari memiliki potensi yang cukup baik dari segi keindustrian masyarakat akan tanam menanam sayuran dan kuliner makanan desa dan salah satu indistri tanamannya adalah Hidroponik Daun Mint. Namun Kurangnya informasi mengenai hal tersebut yang dapat dijangkau oleh pihak luar menjadi salah satu penghambat. Tentunya perlu dukungan dari pemerintah dan SDM nya sendiri. Untuk itu saya merencanakan pembuatan

website untuk UMKM Hidroponik Daun Mint ini agar informasi mengenai produk-produk daun mint yang ada di kelurahan Tejosari dapat lebih mudah di akses oleh pihak luar.

2.1.2. Permohonan Surat Izin

Permohonan Surat Izin yang saya sampaikan kepada Kelurahan Tejosari, Ketua RW 006, Ketua RT 017 pada tanggal 16 Juli 2020 yaang bertujuan untuk meminta izin akan melakukan kegiatan PKPM di daerah tersebut yang di laksanakan pada tanggal 20 juni – 20 juli 2020. Permohonan Surat Izin yang kedua kepada pemilik usaha BeeBee Hidroponik Metro untuk melakukan survei kebun Daun Mint dan sekaligus membuat inovasi pembuatan web untuk membantu memasarkan produk UMKM tersebut.

2.1.3. Kunjungan ke UMKM

Kunjungan yang dilakukan ke UMKM untuk melihat Hidroponik Daun Mint dan untuk mengetahui bagaimana usaha Hidroponik Daun Mint ini berkembang sekaligus mempelajari teknik Hidroponik yang baik dan benar serta membantu kegiatan yang ada disana seperti memilih bibit, memanen daun mint, hingga membuat daun mint menjadi produk teh daun mint yang sudah siap konsumsi. Selain itu, berdiskusi dengan pemilik usaha apa saja hambatan-hambatan yang dialami selama menjalankan usaha. Dari hasil diskusi ini di dapatkan hasil berupa inovasi pembuatan web untuk memberikan informasi terkait teh daun mint dari usaha UMKM tersebut.

2.1.4. Survei Kebutuhan Web

Survei kebutuhan web dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pemilik usaha untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan apa saja yang ingin di tampilkan di dalam web tersebut oleh UMKM daun mint.

2.1.5. Membuat Rancangan Pembuatan Web

Rancangan web dilakukan dari pencarian dan pemilihan template yang sesuai untuk web UMKM Hidroponik Daun Mint dan juga hal-hal serta informasi yang akan di tampilkan pada web tersebut.

2.1.6. Proses Pembuatan Web

Web ini dibuat dengan memanfaatkan template yang sudah ada, yang dibangun dengan bahasa HTML, CSS dan Java Script yang mana CSS dibangun dengan framework Bootstrap dan juga menggunakan library JQuery untuk Java Scriptnya. Proses pembuatan web ini diawali dengan membedah kodingan template tersebut dan menyesuaikan dengan kebutuhan web yang akan dibuat.

2.1.7. Penyesuaian Isi Web

Penyesuaian isi web dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan pemilik UMKM mengenai isi dan juga tampilan web yang telah disesuaikan sebelumnya. Kemudian setelah proses diskusi dan pemilik usaha setuju dengan tampilan web tersebut langkah selanjutnya menghosting web agar dapat diakses oleh masyarakat. Pembelian hosting dan domain dilakukan di Rumahweb sebesar Rp. 250.880,-

2.1.8. Sosialisasi New Normal

Kegiatan sosialisai ini bertujuan untuk menghimbau para masyarakat akan bahayanya virus covid-19 dan sangat penting untuk memakai masker di era *new normal* ini. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 017 dengan pemasangan banner, pembagian masker, pembagian *hand sanitizer* dan juga brosur terkait dengan *new normal*.

2.2. Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 20 Juli 2020 dan berakhir pada 15 Agustus 2020. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan :

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

| Tanggal | Kegiatan | Lokasi |
|----------------|--|--------------------------|
| 1 Juli 2020 | Survey lokasi UMKM | Metro |
| 14 Juli 2020 | Pembekalan PKPM | ZOOM Online |
| 15 Juli 2020 | - Pelatihan PKPM - Permohonan izin UMKM Hidroponik Daun Mint | - ZOOM Online - Metro |
| 16 Juli 2020 | - Permohonan Izin Perangkat Kelurahan Tejosari | Metro |
| 20 Juli 2020 | - Proses Pembuatan Banner dan Logo PKPM - Pengenalan Kelurahan Tejosari | Metro |
| 21 Juli 2020 | - Cetak Banner PKPM dan pembuatan Instagram PKPM | Wika Metro |

Lanjutan Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

| | | |
|------------------|--|--------------------|
| 23 Juli 2020 | - Pasang Banner PKPM dan perkenalan UMKM | UMKM |
| 24 Juli 2020 | - Penyemaian bibit daun mint dan mengecek tanaman mint yang akan di panen | UMKM |
| 25 Juli 2020 | - Pemanenan daun mint | UMKM |
| 26 Juli 2020 | - | - |
| 27 Juli 2020 | Penjemuran daun mint dan penanaman bibit mint yang telah di semai | UMKM |
| 28 Juli 2020 | Packing teh mint siap dikonsumsi | UMKM |
| 29 Juli 2020 | Survey kebutuhan web UMKM | UMKM |
| 30 Juli 2020 | Membuat rancangan web UMKM | Metro |
| 31 Juli 2020 | Hari Raya Idul Adha | - |
| 3 Agustus 2020 | - Silaturahmi dengan RT/ RW 017/006 - Berdiskusi dengan RT/RW membahas dampak covid-19 terhadap masyarakat | Kelurahan Tejosari |
| 4 Agustus 2020 | - Pembuatan web UMKM - Pembuatan banner sosialisasi - Pembuatan brosur covid-19 | Metro |
| 5 Agustus 2020 | - Pembelian HandSanitizer - Cetak banner dan brosur sosialisasi - Pembuatan web UMKM | Metro |
| 6 Agustus 2020 | - Pembagian HandSanitizer dan brosur kepada masyarakat RW 006 - Pemasangan banner <i>new normal</i> - Pembuatan web UMKM | Kelurahan Tejosari |
| 7 Agustus 2020 | Penyesuain isi web UMKM | UMKM |
| 8-9 Agustus 2020 | - | - |
| 10 Agustus 2020 | Penyesuain isi web UMKM | UMKM |
| 11 Agustus 2020 | Penyesuain isi web UMKM | UMKM |

Lanjutan Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

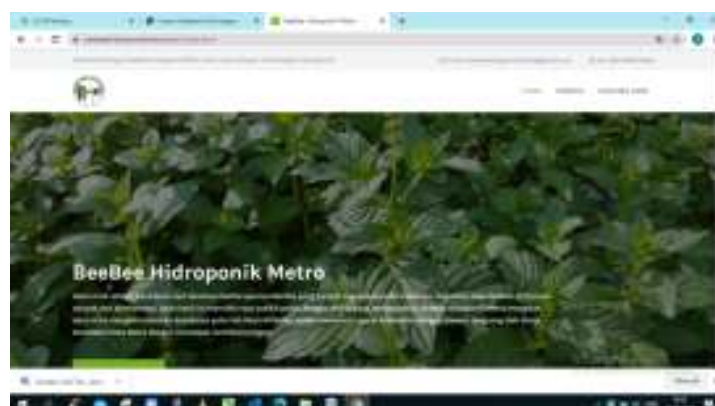
| | | |
|-----------------|---|--------------------|
| 12 Agustus 2020 | Membeli hosting dan penghostingan web UMKM | Metro |
| 13 Agustus 2020 | - Pembelian cindramata - Pelatihan penggunaan web | UMKM |
| 14 Agustus 2020 | Penyerahan website kepada pemilik UMKM pelepasan peserta PKPM | UMKM |
| 18 Agustus 2020 | Pelepasan peserta PKMP oleh Kelurahan Tejosari | Kelurahan Tejosari |

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan mendapatkan hasil sebuah web yang beralamatkan beebeehidroponikmetro.com yang berisi informasi tentang UMKM hidroponik daun mint dan juga informasi tentang manfaat teh daun mint yang sangat berguna untuk kesehatan. Informasi penggunaan web dapat disebarakan melalui sosial media seperti Whatsapp dan Instagram resmi pihak UMKM itu sendiri.

Berikut tampilan web yang telah dibuat



Gambar 1 : Tampilan awal web pada Komputer



Gambar 2 : Tampilan awal web pada android

2.3.2. Dokumentasi

Berikut gambar dokumentasi yang diambil selama melakukan

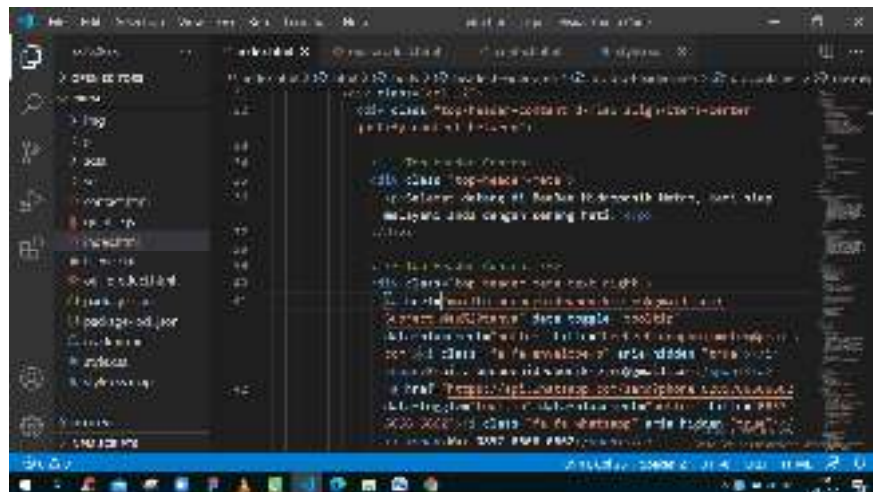
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Tejosari :



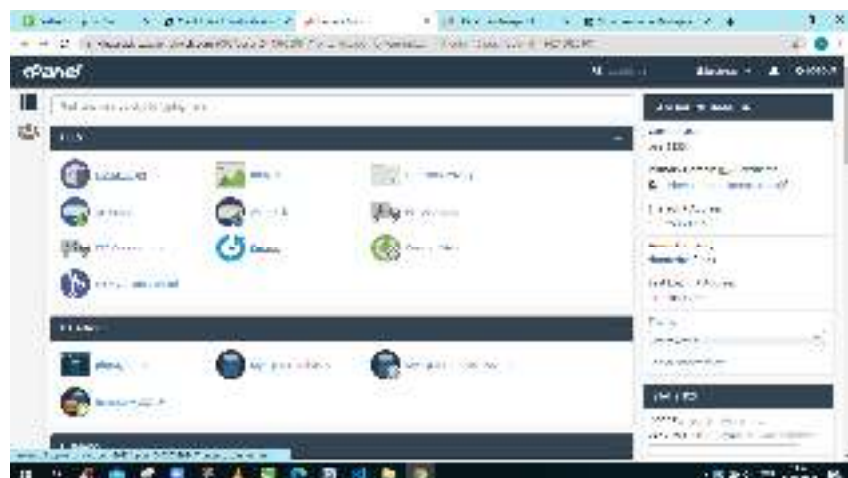
Gambar 3 : Kunjungan ke UMKM



Gambar 4 : Proses pengemasan teh daun mint



Gambar 5 : Proses pembuatan website



Gambar 6 : Proses hosting website



Gambar 7 : Pemasangan banner didampingi Ketua RT 017



Gambar 8 : Pembagian masker dan *hand sanitizer*



Gambar 9 : Pelatihan penggunaan web

2.4. Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan ini bagi pihak UMKM salah satunya adalah dapat memperluas pemasaran produk Hidroponik Daun Mint melalui media Web Informasi yang telah dibuat serta kegiatan sosialisasi memiliki dampak terhadap masyarakat yakni mereka mampu menerapkan protokol kesehatan disetiap aktivitas sehari-harinya guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 dan menjadi salah satu kebiasaan baru pada era *new normal* saat ini.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan kami sebagai mahasiswa PKPM yang dilakukan di kelurahan Tejosari dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan yaitu perancangan dan pembuatan website membantu dalam menyebarkan informasi terkait potensi yang ada di kelurahan yang ada di kelurahan Tejosari dihadapan masyarakat luas melalui pengembangan informasi secara meksimal dapat memberika peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha dan warga sekitar. Perkembangan teknologi haruslah digunakan dengan sebaik mungkin termasuk untuk meningkatkan daya saing dari sebuah usaha. Semenjak pandemi covid-19 ini peran teknologi sangat terasa dampaknya terutama meningkatkan daya saing UMKM. Maka dari itu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari IIB Darmajaya, pesrta diharapkan dapat mengabdikan serta mampu mengatasi problematika yang ada di masyarakat sekitar.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut ini saran-saran yang dapat dilakukan:

- a. Kepada pihak perangkat desa agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan ditempat umum.
- b. Kepada pihak UMKM hidroponik daun mint untuk lebih memanagemen kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui

media sosial dan lebih memanfaatkan *market place*.

- c. Hasil produksi daun mint dapat lebih memberika inovasi produk baru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk tersebut, serta memiliki nilai jual lebih tinggi di pasaran.
- d. Menjalin hubungan relasi bisnis untuk di daerah agak masyarakat lebih mengenal hidroponik daun mint terutama untuk produk yang di keluarkan.

3.3 Rekomendasi

- a. Di rekomendasikan untuk pembuatan teh daun mint menggunakan jenis mint yang pappermint, menthol mint, apple mint dan lainnya guna memvariasikan rasa teh yang di konsumsi.
- b. Membuat olahan baru dari daun mint seperti minyak ekstrak daun mint agar menambah varian produk dari UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf

<https://getbootstrap.com/>

<https://colorlib.com/wp/?s=farming>

<https://eprints.uny.ac.id/8196/2/BAB%201%20-06518241017.pdf>

<https://www.instagram.com/p/CDf62yXp47B/>

<https://www.instagram.com/p/CDOw5o8JqSa/>

<https://clientzone.rumahweb.com>

<http://beebeehidroponikmetro.com>